

## **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS**

**Suherman<sup>1\*</sup>, Zakariya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

\*email. [suhermanhbn@gmail.com](mailto:suhermanhbn@gmail.com)

### **Abstract**

*At the Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin, the teaching and learning activities of Al-Qur'an Hadith initially only used classical learning methods with less varied learning media, so that student learning outcomes were still not satisfactory. The formulation of the problem in this study is 1) How to plan the implementation of Card sort learning media in improving student learning outcomes in Class VII Al-Qur'an Hadith subject at MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. 2) How is the implementation of Card sort learning media in improving student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith Class VII subject at MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. 3) How to evaluate the implementation of Card sort learning media in improving student learning outcomes in Class VII Al-Qur'an Hadith subject at MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. This research is a qualitative research type of case study using observation, documentation and interview methods in the process of collecting data. Data analysis is an interactive analysis consisting of data reduction, data display, data verification and finally drawing conclusions. From the results of the study it can be concluded that: 1. The planning uses the ASSURE model with stages, analyzing students, setting goals, selecting methods and materials, utilizing media and materials, student participation, evaluation and revision. 2. Implementation with several activities, initial activities, core activities, and final activities. 3. The evaluation uses Authentic Assessment with the type of attitude assessment and written test assessment.*

**Keywords:** *Learning Media Card sort; Learning outcomes*

### **Abstrak**

Di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits awalnya hanya menggunakan metode pembelajaran klasikal dengan media pembelajaran yang kurang variatif, sehingga hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana perencanaan implementasi media pembelajaran Card sort dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. 2) Bagaimana implementasi media pembelajaran Card sort dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. 3) Bagaimana evaluasi implementasi media pembelajaran Card sort dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif jenis studi kasus dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview dalam proses mengumpulkan data. Analisa data adalah analisis interaktif terdiri dari mereduksi data, display data, verifikasi data dan terakhir penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Perencanaannya menggunakan model ASSURE dengan tahapan, menganalisis peserta didik, menetapkan tujuan, memilih metode dan materi, memanfaatkan media dan materi, partisipasi peserta didik, evaluasi dan revisi. 2. Pelaksanaannya dengan beberapa kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan

akhir. 3. Evaluasinya memakai Asesmen Autentic dengan jenis penilaian sikap dan penilaian tes tulis.

**Kata kunci :** Media Pembelajaran Card sort; Hasil Belajar

## **Pendahuluan**

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Dengan demikian posisi media selalu berada di antara komunikator dan komunikasi, antara sumber pesan dan penerima pesan (Prabowo dkk, 2010:117). Pembelajaran efektif dapat berlaku jika guru mampu memanfaatkan sumber dan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulumnya (Akbar, 2013:111). Jadi media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru yang dapat memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulumnya.

Guru disamping dituntut mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan mengoperasikan media pembelajaran yang akan digunakannya. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi: media sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, usaha inovasi dalam media pendidikan (Arsyad, 2011:2).

Saat ini media pembelajaran Card sort menjadi salah satu ciri yang ditonjolkan di salah satu lembaga pendidikan. Perkembangan media pembelajaran Card sort semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil evaluasi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah. Selain itu guru harus bisa menggunakan sarana terutama dalam hal ini media pembelajaran Card sort, yaitu media pembelajaran penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Penggunaan media ini mengutamakan gerakan fisik siswa ketika mencari teman dengan kategori sama. Gerakan fisik tersebut dapat membantu siswa untuk memberi energi pada otak yang telah letih berfikir.

Card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Card sort juga sebagai strategi, menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Interaksi dalam strategi Card sort, menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peranan dan ketergantungan hadiah.

Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Card sort (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Penggunaan media pembelajaran secara tidak langsung membuat motivasi belajar siswa semakin meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Munadi dalam Rif'an yang menyatakan bahwa salah satu fungsi dari penggunaan media pembelajaran adalah fungsi psikologis, yang mana media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu, dapat menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek (orang, benda, peristiwa) dapat mengembangkan imajinasi, dapat memotivasi siswa agar aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengatasi hambatan komunikasi antar peserta dalam pembelajaran (Humaidi, 2013:44). Jadi ada keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran Card sort dengan meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin Blimbing Besuki situbondo merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang fasilitasnya belum maksimal, sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga penggunaan media pembelajaran cenderung monoton hanya aktif pada guru saja, akan tetapi guru Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin tetap dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Seperti halnya yang dilakukan oleh Ibu Endang Mutmainnah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Dari observasi awal peneliti, Ibu Endang Mutmainnah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin sering menggunakan media pembelajaran Card sort yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas VII (tujuh), seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadist. Sering kali peserta didik bosan dan malas jika harus mengulang kembali pelajaran yang telah di pelajari, hal ini terlihat pada saat guru mereview materi yang sebelumnya telah dipelajari, peserta didik bicara sendiri tidak mendengarkan penjelasan guru dan mengantuk dikelas. Ketika guru memberi pertanyaan, peserta didik hanya diam tidak menjawab (Humaidi, 2013:44). Dengan menggunakan media pembelajaran Card sort dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan peserta didik

juga dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Karena jika peserta didik sudah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka peserta didik akan memiliki antusias yang tinggi dalam belajar, untuk itulah guru harus dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik baik dari intrinsik maupun ekstrinsik agar peserta didik paham dengan pelajaran yang telah diberikan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

Peneliti memilih kelas VII Madrasah Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin sebagai subyek penelitian karena hasil observasi yang telah dilakukan, media pembelajaran Card sort lebih sering digunakan pada kelas VII untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dibandingkan kelas yang lainnya. Penerapan media pembelajaran Card sort (Menyortir Kartu) pada mata pelajaran Al-Quran Hadist adalah suatu keunikan dimana pada mata pelajaran Al-Quran Hadist ini lebih identik dengan metode ceramah, hafalan, membaca dan menulis ayat-ayat Al-Quran dan Hadist-Hadist Nabi SAW dengan baik dan benar, dengan diterapkannya media Card sort ini lebih memudahkan siswa memahami pelajaran Al-Quran Hadist dan juga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo mengenai "Implementasi Media Pembelajaran Card sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII Di MTs Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo"

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Moleong, 2013:6). Adapun jenis penelitian dalam Tesis ini adalah penelitian studi kasus, menurut Arikunto, 2002:120) penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Metode pengumpulan data menggunakan Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari catatan masa lalu. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, lengger, agenda dan sebagainya.

Siddel sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2013:248) mengemukakan bahwa metode analisis data kualitatif setidaknya melalui tiga langkah berikut: 1) Mencatat, yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. 2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, *BHINNEKA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2023  
(22) Suherman, Zakariya

mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. 3. Berfikir, dengan jalan agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan temuan-temuan umum.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Perencanaan Implementasi Media Pembelajaran Card sort dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII Di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo**

Perencanaan pembelajaran merupakan awal dari suatu kegiatan yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar, karena tanpa adanya perencanaan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Berdasarkan dengan perencanaan, William H. Newman dalam Majid (2011:15-16) berpendapat sebagai bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. implementasi program pengajaran dimaksud adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebelum kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dilakukan.

Data-data yang diperoleh oleh peneliti, bahwa dalam implementasi media pembelajaran Card sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII melalui beberapa tahapan, diantaranya ialah: 1. Menganalisis siswa, dengan karakteristik siswa yang beragam, maka perlu kiranya direncanakan mengenai media pembelajaran yang akan dipakai. Karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis card diharapkan bisa diterima oleh siswa yang ada di kelas. 2. Menetapkan tujuan, dengan digunakannya media pembelajaran berbasis card, guru harus merumuskan tujuan-tujuan tertentu diterapkannya media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, merencanakan sebuah tujuan pembelajaran merupakan salah satu hal pokok yang harus dilakukan dalam implementasi media pembelajaran. 3. Memilih metode dan materi pembelajaran, sebelum diterapkannya media yang akan dipakai, seorang guru harus terlebih dahulu menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan media yang akan digunakan, serta menggunakan metode pembelajaran sebagai pendukung dari penggunaan media pembelajaran tersebut, seperti ceramah/menjelaskan kembali materi pelajaran, atau diskusi, siswa bisa mengajukan pertanyaan atas materi yang sudah disampaikan. 4. Memanfaatkan media dan materi pelajaran, dengan adanya media pembelajaran yang digunakan, diharapkan dapat mewakili guru dalam penyampaian materi terhadap siswa, serta bisa lebih membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar

mandiri, dan bisa mengingat materi pelajaran dengan baik. 5. Partisipasi siswa, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan media pembelajaran Card sort tersebut. 6. Evaluasi dan revisi, perlu dilakukan revisi untuk mengetahui efektivitas penggunaan implementasi media pembelajaran, hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan yang sudah dicapai.

Dengan demikian, persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs. Bustanul Faizin sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Model Pembelajaran Assure yang dikemukakan Sharon E. Smaldino (Ibrahim, 2015). Model ASSURE merupakan salah satu petunjuk dan perencanaan yang bisa membantu guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih metode, bahan dan media serta evaluasi. Model ASSURE merupakan rujukan bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajarannya melalui perencanaan yang disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teknologi dan media, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik (Achmadi, 2014).

### **Implementasi Media Pembelajaran Card sort dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII Di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo**

Ada beberapa langkah dalam pelaksanaan implementasi media pembelajaran Card sort sebagaimana yang diungkapkan oleh Siberman (2014:169-170) dalam bukunya *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, diantaranya:

- a. Beri setiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori. Berikut beberapa contohnya:
  - 1) Jenis-jenis pohon vs Jenis-jenis tumbuhan hijau.
  - 2) Karakter dalam berbagai drama shakespeare.
  - 3) Gejala-gelaja dari beragam penyakit.
  - 4) Karakteristik dari logam.
  - 5) Dll.
- b. Perintah siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. (Anda dapat mengumumkan kategorinya sebelumnya atau biarkan siswa menemukannya sendiri).
- c. Perintahkan kepada siswa yang kartu memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- d. Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting. Variasi:
  - 1) Perintah setiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
  - 2) Pada awal kegiatan, bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim satu dus kartu. Pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas di mana letaknya. Perintahkan tiap tim untuk memilah-milah kartu menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu yang dipilih dengan benar.

Adapun pelaksanaan implementasi media pembelajaran *Card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs. Bustanul Faizin secara umum terdiri dari 3 kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan Awal, kegiatan ini dilakukan oleh guru sekita 15 menit, kegiatan yang dilakukan guru adalah melakukan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab atas materi yang sudah diajarkan sebelumnya.
- b. Kegiatan Inti, kegiatan ini terdiri dari 5 komponen sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *Card sort* yang dikemukakan oleh Melvin L. Siberman, yaitu:
  - 1) Guru membagi kartu yang telah berisi informasi tentang materi-materi Al-Quran Hadits kepada siswa.
  - 2) Guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang jawaban tersebut harus berdiri dan menunjukkan kartu indeksinya setelah itu siswa yang memiliki kategori yang sama dengan temannya di minta untuk berdiri.
  - 3) Guru memita siswa yang merasa memiliki kartu dengan kategori yang sama untuk mempresentasikan kartunya.
  - 4) Siswa yang lainnya bertanya atau mengomentari presentasi temannya.
  - 5) Guru memberikan penguatan atas presentasi setiap siswa.

Pada pelaksanaan implementasi media pembelajaran *Card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs. Bustanul Faizin ada 5 langkah, yang mana pada poin ke empat siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya atau mengomentari presentasi teman lainnya untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa. Selain itu juga menunjukkan semangat siswa dalam belajar dapat terlihat dengan diberikannya kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya atau mengomentari presentasi temannya.

### **Evaluasi Implementasi Media Pembelajaran Card sort dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII Di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo**

Setelah proses perencanaan dan melaksanakan selesai dilakukan, tentunya seorang guru melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah berlangsung, apakah sesuai dengan pencapaian yang diharapkan oleh guru atau belum. Maka dari itu proses evaluasi dalam pembelajaran sangatlah penting.

Berkembangnya metode dalam dunia pendidikan tentu saja sejalan dengan berkembangnya system evaluasi di dalam pembelajaran. Namun sampai sekarang masih banyak sekolah yang masih memakai cara tradisional dalam menerapkan system evaluasi kepada siswa. Siswa terkadang hanya dihadapkan pada suatu hal yang bersifat fakta, jawaban singkat atau hanya pilihan ganda saja, menilai dalam situasi yang telah ditentukan sebelumnya, seolah hanya menilai tentang prestasi siswa yang dilihat dari sejumlah nilai yang di dapat oleh siswa.

Ada dasarnya, suatu evaluasi yang baik tidak hanya mengukur apa yang hendak diukur, akan tetapi juga untuk memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa agar lebih bertanggung jawab atas apa yang sudah mereka pelajari, sehingga evaluasi menjadi satu bagian dari pengalaman belajar dan melekat pada aktivitas autentik yang dilakukan oleh siswa.

Evaluasi implementasi media pembelajaran *Card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs. Bustanul Faizin menggunakan pendekatan model Autentik Asesmen dengan jenis penilaian sikap dan penilaian dengan tes tulis.

- a. Evaluasi dengan Penilaian Sikap

Evaluasi proses yaitu penilaian pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yaitu pada saat:

- a) Guru sudah dapat menilai dari awal siswa mendapatkan kartu, jika siswa gaduh atau bingung dari kartu yang ia pegang dan juga saat presentasi tidak bisa maka nilainya kurang bagus.
  - b) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kartunya jika sesuai dengan kategori.
  - c) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang presentasinya paling bagus dan terlihat sangat aktif dikelas.
- b. Evaluasi dengan Penilaian Tes Tulis

Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan latihan soal-soal kepada siswa, baik ulangan harian, tugas rumah, dan lainnya.

Secara umum evaluasi bertujuan untuk melihat sejauhmana suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan digunakan evaluasi proses dan evaluasi hasil ini sama halnya dengan menggunakan teknik evaluasi tes dan non-tes, yang menurut Moh. Sahlan teknik tes adalah penilaian yang dilakukan dengan menggunakan tes, baik itu tes tulis, ataupun wawancara. Sedangkan teknik non-tes adalah penilaian yang dilakukan tanpa melalui tes, biasanya digunakan untuk menilai karakteristik dari peserta didik, bisa melalui observasi, skala sikap, angket dan wawancara.

## **Kesimpulan**

Bedasarkan hasil kegiatan penelitian tentang Implementasi Media Pembelajaran Card sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo, dapat disimpulkan dalam beberapa bagian sebagai berikut : Perencanaan Implementasi Media Pembelajaran Card sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. Dalam perencanaan Implementasi media pembelajaran Card sort dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs. Bustanul Faizin menggunakan model ASSURE yang dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut : 1. Menganalisis karakteristik peserta didik, 2. Menetapkan Tujuan diterapkannya media pembelajaran, 3. Memilih Metode dan Materi Pembelajaran yang akan disandingkan dengan media pembelajaran, 4. Memanfaatkan Media dan Materi Pembelajaran sebagai pendorong Hasil Belajar siswa, 5. Partisipasi Peserta didik, 6. Evaluasi dan Revisi.

Pelaksanaan/Implementasi Media Pembelajaran Card sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. Pelaksanaan /Implementasi Media Pembelajaran Card sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal. Guru memberikan apersepsi tentang materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya.
2. Kegiatan Inti. Guru melakukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Card sort. Diantaranya : 1). Guru memberikan kartu yang berisi materi pembelajaran, 2). Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan, siswa yang

disuruh memiliki kartu tersebut disuruh mencari pasangan kartu dengan materi yang sama, 3). Siswa disuruh mempresentasikan materi yang ada dalam kartu, 4). Dilaksanakan diskusi, 5). Guru menjelaskan kembali poin-poin dari materi yang sudah dipresentasikan

3. Kegiatan Akhir. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah melakukan presentasi

Evaluasi Implementasi Media Pembelajaran Card sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo. Dalam mengevaluasi Implementasi media pembelajaran Card sort dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs. Bustanul Faizin melakukan evaluasi dengan menggunakan model ASSESMEN AUTENTIC dengan jenis penilaian sikap dan penilasi tes tulis. Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan penilaian tes tulis dilaksanakan dengan menggunakan serangkaian tes tertulis melalui soal-soal pilihan ganda, isian, dan penjodohan.

### **Daftar Pustaka**

- Prabowo, Sugeng Listyo dkk, Perencanaan Pembelajaran, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Akbar, Sa'dun. Instrumen Perangkat Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran, Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Humaidi, Rif'an. Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi, Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Strandar Kompetensi Guru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Ibrahim, Ahmad Abdullah. "Comparative Analysis between System Approach, Kemp, and ASSURE Instructional Design Models," 3, December 12, 2015.
- Achmadi, Heri. "Penerapan Model Assure dengan Menggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN sukoharjon Tahun Pelajaran 2012/2013, "Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran 2, No. 1 (March 2014), 35-48
- BHINNEKA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2023  
(27) Suherman, Zakariya

Siberman, Melvin L. "Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif", Bandung: Nuansa Cendekia,2014